

## **Salam untuk Biro Hukum, Promosi dan Humas IPB dari Puncak R1NJ4N1 3726 mdpl**



Rinjani, keelokan pemandangannya sudah terkenal sejak lama. Tak heran jika banyak sekali turis, baik domestik maupun asing, yang berusaha menggapai puncaknya.

Benar saja, Rinjani dari awal pendakian sampai puncaknya kereeee pake banget banget banget.. Masya Allah.. Asli, Rinjani recommended banget deh. Wajib dicoba :D

\*\*

Seperti menggapai puncak Rinjani, aku tak akan mundur karena aku tak berani melanjutkan perjalanan. Selama aku yakin, track ini benar, yang akan membuatku mundur hanyalah alam dan petugas TNGR. Titik. In sya Allah, tanpa dua hal itu aku akan berusaha terus melangkah.

Pun langkahku sangat lambat, beberapa langkah kemudian terhenti. Beberapa langkah lalu terhenti lagi. Pun harus seperti itu terus sampai puncak nanti.

Pun aku harus seringkali terhenti di satu titik cukup lama, untuk sekedar menguatkan hati, mengatur napas, menyusun tenaga-tenaga yang tersisa.

Juga ketika aku harus berkali-kali terjatuh, merosot di track pasir, kena hembusan debu-debu dari mereka yang terlebih dahulu turun, juga menggigil tanpa jaket, merasakan jari-jari tangan dan bibir yang mulai membeku kedinginan..

Aku akan terus melangkah sampai aku pegang plat itu, plat Puncak Rinjani. Karena aku tau ia tetap setia disana, tidak akan

bergeser, selama apapun aku menggapainya, ia menungguku disana.

Ya, Rinjani, ia akan tegak berdiri menjadi saksi pernah terpatrinya sebuah keberanian melangkah pada sebatit cerita yang tak pernah selesai, karena semua belum dimulai.

-cuplikan posting tentang Rinjani-



\*\*

latepost - photo by Silvia